



Bab 3

Perawatan anak stunting komplikasi TB (Tuberculosissis)

Tuberkulosis (TB) pada anak adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TB menyerang paru-paru, namun pada anak-anak, infeksi ini juga dapat menyebar ke organ lain seperti tulang, kelenjar getah bening, otak, atau ginjal. TB pada anak sering kali lebih sulit didiagnosis daripada TB pada orang dewasa, karena gejalanya sering kali tidak khas atau samar.



Penularan dan Gejala

Penularan

Tuberkulosis ditularkan melalui udara, biasanya ketika seseorang yang terinfeksi TB aktif (umumnya orang dewasa) batuk, bersin, atau berbicara, bakteri TB tersebar dan dapat terhirup oleh orang di sekitarnya. Anak-anak lebih rentan terinfeksi, terutama jika mereka tinggal bersama orang dewasa yang memiliki TB aktif, namun anak-anak yang terinfeksi TB jarang menularkan penyakit ini ke orang lain.

Gejala

- Batuk kronis yang berlangsung lebih dari 2 minggu, bisa disertai darah (meskipun jarang pada anak-anak).
- Demam berkepanjangan dan sering kali demam ringan yang berlangsung lebih dari 2 minggu.
- Penurunan berat badan atau gagal tumbuh.
- Lemas dan kelelahan.
- Nafsu makan berkurang.
- Keringat malam.
- Pada kasus TB di luar paru-paru (TB ekstrapulmoner), gejala bisa berupa pembengkakan kelenjar getah bening, nyeri.



Jenis Tuberkolosis Anak

1.

TB Paru, merupakan jenis TB yang paling umum, menyerang paru-paru dan menyebabkan batuk, demam, dan gejala pernapasan lainnya.

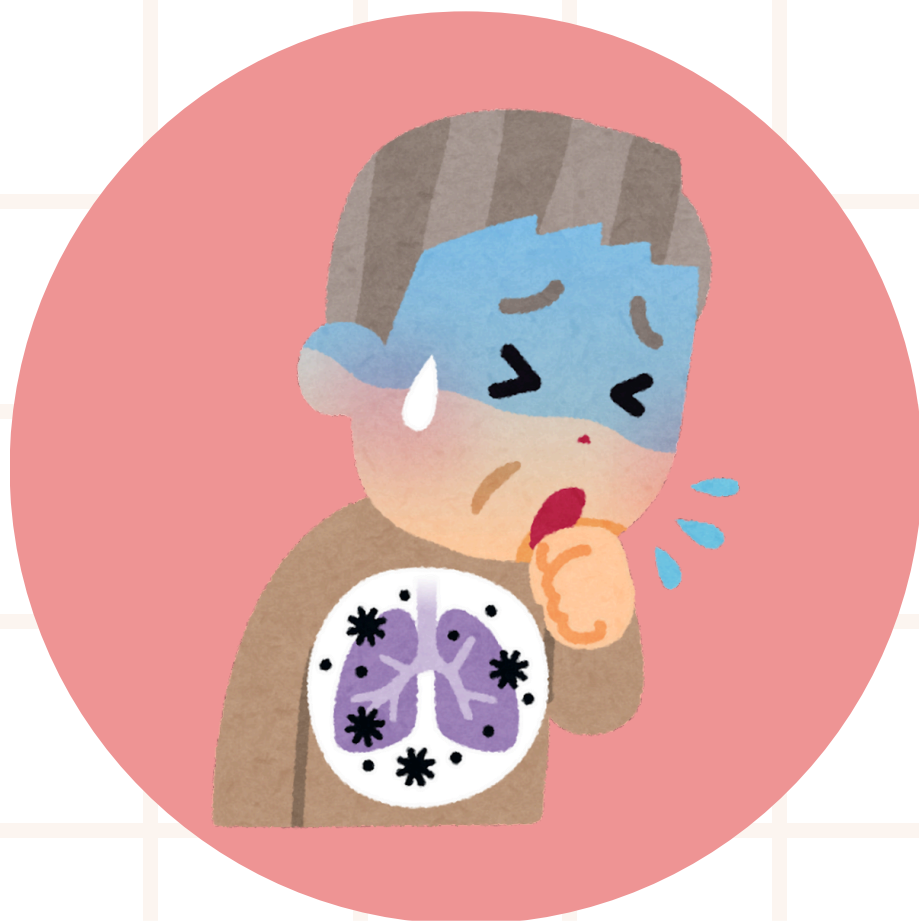
2.

TB Ekstrapulmoner, dapat menyerang organ-organ lain di luar paru-paru, seperti tulang (TB tulang), kelenjar getah bening (TB limfadenitis), ginjal, usus, atau otak (meningitis TB).

3.

TB Milier, Jenis TB yang menyebar luas melalui darah dan menyerang banyak organ. Ini adalah bentuk TB yang lebih berat dan membutuhkan penanganan segera.





Faktor Resiko Anak Terinfeksi TB

Kontak erat dengan penderita TB aktif: Anak yang tinggal serumah dengan penderita TB aktif berisiko tinggi terinfeksi.

Sistem kekebalan tubuh lemah: Anak dengan gizi buruk, stunting, atau penyakit yang melemahkan sistem kekebalan tubuh seperti HIV/AIDS lebih rentan terkena TB.

Lingkungan yang padat dan ventilasi buruk: Tempat tinggal yang padat, sanitasi yang buruk, dan ventilasi yang tidak memadai meningkatkan risiko penularan.



Pencegahan TB pada anak



1.


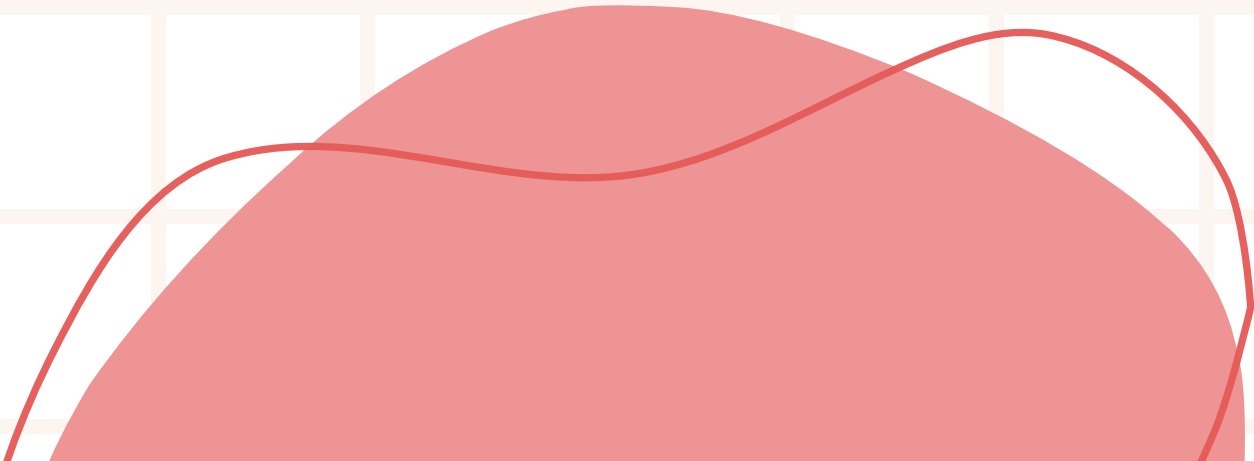
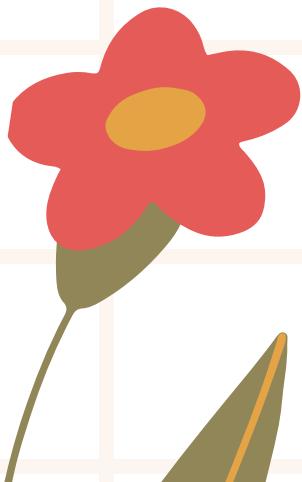

Pemberian vaksin BCG (Bacillus Calmette-Guérin) pada bayi dapat memberikan perlindungan terhadap bentuk TB berat, seperti meningitis TB atau TB milier.

2.

Hindari kontak langsung dengan penderita TB aktif, terutama jika penderita belum diobati atau baru memulai pengobatan.

3.

Perbaiki lingkungan dengan ventilasi yang baik dan kebersihan lingkungan rumah dapat mengurangi risiko penularan TB.



✦ **Pengobatan TB** ✦ **pada anak**

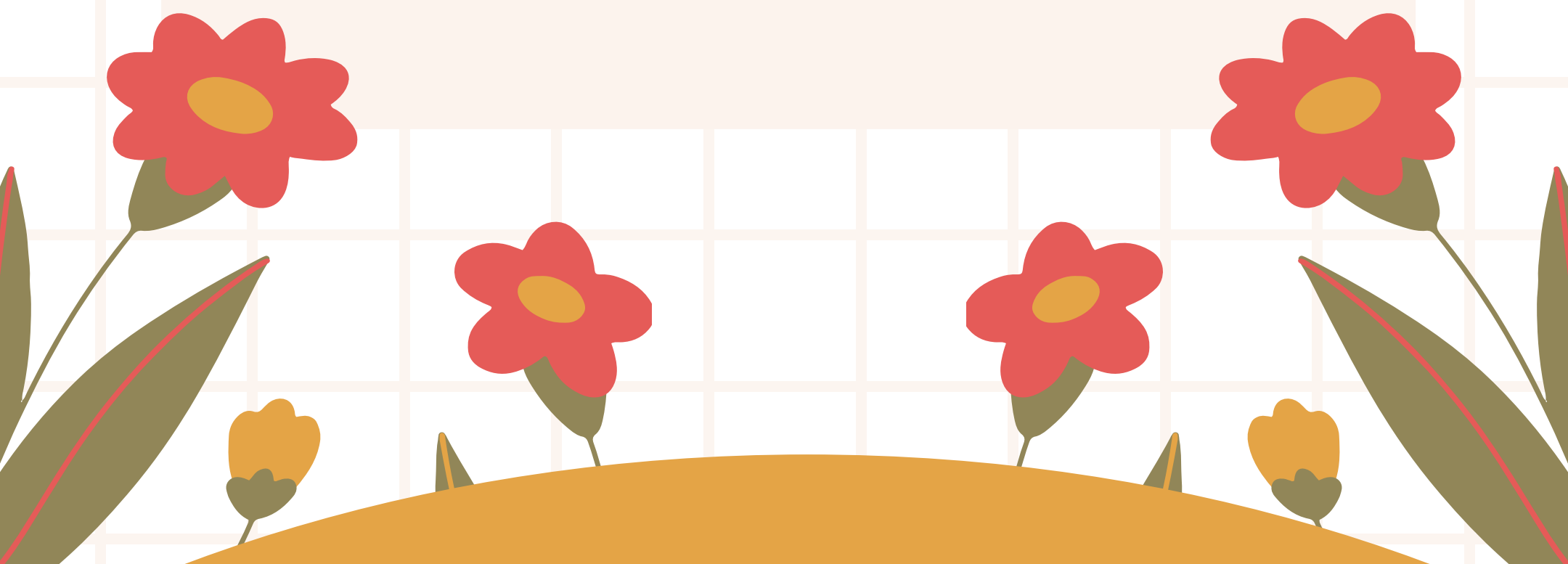
Pengobatan TB pada anak biasanya berlangsung selama 6 bulan atau lebih dan menggunakan kombinasi beberapa jenis antibiotik, seperti isoniazid, rifampisin, pirazinamid, dan etambutol. Penting untuk mematuhi seluruh durasi pengobatan untuk mencegah resistensi obat dan memastikan penyembuhan.

Tahap Awal

Biasanya diberikan 4 jenis obat selama 2 bulan pertama untuk membunuh bakteri sebanyak mungkin.

Tahap Lanjutan

Dilanjutkan dengan 2 jenis obat untuk memastikan bakteri yang tersisa juga terbunuh.



Perawatan

Pengobatan TB pada anak biasanya berlangsung selama 6 bulan atau lebih dan menggunakan kombinasi beberapa jenis antibiotik, seperti isoniazid, rifampisin, pirazinamid, dan etambutol.

Penting untuk mematuhi seluruh durasi pengobatan untuk mencegah resistensi obat dan memastikan penyembuhan.

- 1. Perawatan TB**
- 2. Nutrisi yang tepat**
- 3. Pantau tumbuh kembang**
- 4. Higiene dan kebersihan**
- 5. Istirahat cukup**
- 6. Pemeriksaan Rutin ke Fasilitas Kesehatan**
- 7. Dukungan emosional**
- 8. Vaksinasi dan Pencegahan Penyakit Lain**